

IMPLEMENTASI APLIKASI WEBSITE E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROMOSI PEMASARAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

Rodhotul Muttaqin

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Semarang
Email:muttaqinfisik4@gmail.com

Abstract. *Small Business is defined as an economic activity carried out by an individual or a household or an agency aiming to produce goods or services for commercial commission and has a sales turnover of 1 (one) billion rupiah or less. While Medium Business is defined as economic activity conducted by individual or household as well as an agency aims to produce goods or services for commercial commodity and have sales turnover more than 1 (one) billion. One of the SMEs that developed in Dukuh Delik Wringin Jajar Village Mranggen District Demak District is the business of making furniture from aluminum material. This business has been going on for almost 8 years and able to absorb 5 to 10 workers in the surrounding environment. Fluctuations in the amount of labor depend heavily on orders demanded by customers. Products produced by SMEs include: Doors, Frames, Window Leaves, Kitchen Set, Kitchen Cabinets, Storefronts, Corner Display Cabinets, Rolling Door and others. The purpose of community service is to help the SME businessman making furniture from aluminum material in Dukuh Delik Wringin Jajar Village Mranggen District Demak District, especially in the field of marketing. The type of marketing chosen by the devotees team is by creating an online store based on Opensource CMS that is Prestashop. The outcome of this program is expected the SMEs business of making furniture from aluminum material has the ability in marketing their products through online store application system that has been made. In addition is expected also with the training and assistance provided by these business actors are able to manage online stores independently. So that will affect the amount of production and orders that will be able to improve the living standards of business actors.*

Keywords: *Online shop, SME manufacture aluminum furniture, CMS*

Abstrak. Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang. Sementara Usaha Menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar. Salah satu UKM yang berkembang di Dukuh Delik Desa Wringin Jajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak adalah usaha pembuatan meubel dari bahan aluminium. Usaha ini sudah berlangsung selama hampir 8 tahun dan mampu menyerap 5 sampai 10 tenaga kerja di lingkungan sekitarnya. Fluktuasi jumlah tenaga kerja sangat bergantung kepada pesanan yang diminta oleh pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh UKM ini antara lain adalah: Pintu, Kusen, Daun Jendela, Kitchen Set, Kabinet Dapur, Etalase Toko, Lemari Sudut Display, Rolling Door dan lain-lain. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pelaku UKM usaha pembuatan meubel dari bahan aluminium di Dukuh Delik Desa Wringin Jajar kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, terutama dalam bidang pemasaran. Jenis pemasaran yang dipilih oleh tim pengabdian adalah dengan pembuatan toko online berbasis CMS Opensource yaitu Prestashop.

Luaran dari program ini diharapkan para pelaku UKM usaha pembuatan meubel dari bahan aluminium memiliki kemampuan dalam memasarkan produknya melalui sistem aplikasi toko online yang telah dibuat. Selain itu diharapkan pula dengan pelatihan dan pendampingan yang diberikan para pelaku usaha ini mampu mengelola toko online dengan mandiri. Sehingga akan berdampak pada jumlah produksi dan pesanan yang akan dapat meningkatkan taraf hidup pelaku usaha tersebut.

Kata Kunci : Toko online, UKM pembuatan meubel aluminium, CMS

PENDAHULUAN

Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang. Sementara Usaha Menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar (Kristiyanti, 2012). Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Namun dalam kenyataannya selama ini UKM kurang mendapatkan perhatian. Dapat dikatakan bahwa kesadaran akan pentingnya UKM dapat dikatakan barulah muncul belakangan ini saja. Ada tiga alasan yang mendasari Negara berkembang belakangan ini memandang penting keberadaan UKM yaitu :

1. Pertama, karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif.
2. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi.
3. Ketiga, adalah karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan

mendukung pendapatan rumah tangga.

Salah satu UKM yang berkembang di Dukuh Delik Desa Wringin Jajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak adalah usaha pembuatan meubel dari bahan aluminium. Usaha ini sudah berlangsung selama hampir 8 tahun dan mampu menyerap 5 sampai 10 tenaga kerja di lingkungan sekitarnya. Fluktuasi jumlah tenaga kerja sangat bergantung kepada pesanan yang diminta oleh pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh UKM ini antara lain adalah: Pintu, Kusen, Daun Jendela, Kitchen Set, Kabinet Dapur, Etalase Toko, Lemari Sudut Display, Rolling Door dan lain-lain.

Perkembangan usaha aluminium sebenarnya cukup menjanjikan, hal ini didorong dengan berkembangnya model rumah minimalis serta banyaknya keluhan tentang perabot dari kayu yang tidak awet. Selain itu harga meubel dan berbagai perabot dari aluminium tergolong kompetitif jika dibandingkan dengan perabot yang terbuat dari kayu. Akan tetapi kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat sebagai konsumen menjadikan usaha pembuatan meubel dari bahan aluminium kurang berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pesanan yang diterima bersifat fluktuatif.

Faktor pendorong masih kecilnya minat masyarakat terhadap produk meubel berbahan aluminium di Dukuh Delik Desa Wringin Jajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ini antara lain adalah:

1. Letak tempat usaha yang jauh dari jalan raya
2. Tidak adanya tempat *display* produk
3. Kurangnya promosi kepada masyarakat

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk membantu pelaku usaha pembuatan meubel dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi menjadikan dunia usaha semakin berkembang terutama dalam media promosi berupa iklan baik melalui televisi maupun internet. Salah satu sarana promosi yang cukup banyak diminati saat ini adalah toko online. *Online shopping* atau belanja onlinemelalui internet, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang muncul adalah bagaimana membuat toko online berbasis CMS *open source* untuk membantu meningkatkan promosi dari mitra pengabdian?

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah toko online berbasis CMS *open source* untuk membantu meningkatkan promosi dari mitra pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literature, artikel, buku dan bacaan lain yang terkait dengan penelitian.

2. Observasi dan Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

Dalam pembuatan toko online tahapan awal yang dilakukan adalah observasi kebutuhan UKM mitra pengabdian. Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan menu yang diinginkan oleh UKM mitra pengabdian. Selain itu pada tahapan ini tim pengabdian juga mengambil data berbagai macam produk yang dapat diproduksi oleh UKM mitra pengabdian. Selanjutnya data mengenai detail produk yang dapat diproduksi oleh mitra

dicatat dalam bentuk tabel yang dilengkapi juga dengan gambar produknya.

3. Pembuatan Toko Online

Pembuatan toko online diawali dengan pembelian domain web *hosting* sebagai sarana tempat untuk menyediakan layanan internet. Domain yang telah dibeli adalah domain dengan alamat www.ukm-aluminium.com. Dengan data yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya toko online dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan UKM mitra pengabdian.

Pelatihan UKM Mitra Pengabdian Pelatihan kepada UKM mitra pengabdian direncanakan setelah toko online selesai dibuat. Kegiatan pelatihan dijadwalkan akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan tersebut sekaligus untuk mendampingi UKM mitra pengabdian supaya dapat mengelola toko online secara mandiri. Materi pelatihan yang direncanakan meliputi cara memperpanjang langganan web hosting, cara mengunggah gambar produk, mengubah dan atau mengganti harga produk, membuat event potongan harga dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tahapan Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini terbagi atas beberapa tahapan kegiatan, antara lain:

1. Observasi

Tahapan observasi ini telah dilakukan untuk mengidentifikasi keperluan UKM mitra pengabdian. Pada tahapan ini tim pengabdian juga mengambil data berbagai macam produk yang dapat diproduksi oleh UKM mitra pengabdian.

2. Pembuatan Toko online

Pembuatan toko *online* telah dimulai dengan mendesain bentuk *layout* website yang dibuat. Toko *online* yang memiliki alamat www.ukm-aluminium.com ini diberi nama *alumeubel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonar, Marcel dkk. Juni 2011. Pengembangan Prototipe Conten tManagEment System Kompaskariercom. *Ultimatics* Vol. 3 No.1
- Fakhrurozi, Rifqi Nur dkk. 2013. Analisis Dan Desain Website E-Commerce Sebagai Media Penjualan Elektronik (Studi pada CV Adiwahana Computer Kediri). *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/.../214* [diakses tanggal 17 Maret 2016]
- Irmawati, Dewi. November 2011. Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis-ISSN: 2085-1375*.
- Kristiyanti, Mariana. Januari 2012. Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah Informatika* vol. 3 no. 1
- Nugroho, Bunafit 2011. Membuat Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan PHP dan MySQL, GavaMedia, Yogyakarta



Gambar 1 *screen shot* tampilan toko online UKM Aluminium

Toko *online* ini memiliki 3 buah kategori produk yaitu Pintu Aluminium (*Aluminium Doors*), Jendela Aluminium (*Aluminium Window*), Partisi Aluminium (*Aluminium Partition*). sampai saat laporan ini ditulis produk untuk ketiga kategori ini masih tahap percobaan karena masih belum dilaksanakannya observasi yang lebih detail mengenai produk-produk hasil UKM mitra.

3. Pelatihan UKM Mitra

Pelatihan kepada UKM mitra pengabdian telah dilaksanakan setelah toko online selesai dibuat. Kegiatan pelatihan dijadwalkan akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan tersebut sekaligus untuk mendampingi UKM mitra pengabdian supaya dapat mengelola toko online secara mandiri. Materi pelatihan yang direncanakan meliputi cara memperpanjang langganan web *hosting*, cara mengunggah gambar produk, mengubah dan atau mengganti harga produk, membuat event potongan harga dan lain-lain.

SIMPULAN

Pembuatan toko online dengan memanfaatkan CMS (*content management service*) telah berhasil dibuat dengan alamat <http://www.ukm-aluminium.com> yang merupakan sarana promosi secara digital untuk membantu mitra pengabdian.

Pelatihan juga telah dilaksanakan sehingga mitra dapat secara mandiri mengelola aplikasi toko *online* dengan baik.